

HARGA SEMBAKO DI BANGKA BELITUNG NAIK HINGGA 40% MENJELANG LEBARAN

Kamis, 19 Maret 2026 - kepbabel

REPUBLIKA.CO.ID, PANGKALPINANG, - Harga kebutuhan pokok di Kepulauan Bangka Belitung mengalami kenaikan signifikan hingga 40 persen dari Harga Eceran Tertinggi (HET) menjelang Lebaran 2026. Kenaikan ini diungkapkan oleh Plt Kepala Perwakilan Ombudsman Kepulauan Babel, Kgs Chris Fither di Pangkalpinang, Selasa.

Menurut Chris Fither, lonjakan harga tidak hanya terjadi pada komoditas hortikultura tetapi juga pada komoditas strategis lainnya. Hasil pengawasan Ombudsman Babel di beberapa pasar, seperti Pasar "Kite" Sungailiat, Pasar Modern Koba, dan lainnya, menunjukkan bahwa harga sayur mayur serta pangan sudah mulai naik.

Di beberapa pasar, harga beras premium telah meningkat menjadi sekitar Rp18.000 per kilogram, sekitar 16 persen di atas HET. Selain itu, minyak goreng Minyakita ditemukan dijual di atas HET di Pasar Modern Koba dan Pasar Pagi Kampung Melayu Pangkalpinang dengan harga Rp18.000 per liter.

Harga daging sapi juga menunjukkan tren kenaikan yang konsisten, didorong oleh peningkatan permintaan menjelang Lebaran. Pasar Lipat Kajang Manggar tercatat sebagai wilayah dengan tekanan harga paling tinggi, dengan lebih dari 40 persen komoditas dalam kategori merah.

Di pasar tersebut, harga cabai rawit merah mencapai Rp120.000 per kilogram, naik lebih dari 100 persen di atas Harga Acuan Penjualan (HAP), dan meningkat sekitar 41 persen dibandingkan awal Maret. Selain itu, daging sapi mencapai Rp170.000 per kilogram, beras premium Rp18.000 per kilogram, dan telur ayam ras sekitar Rp2.200 per butir.

Di pasar lain, seperti Pasar Induk Pangkalpinang dan Pasar "Kite" Sungailiat, harga cabai rawit merah berada pada kisaran Rp70.000 hingga Rp110.000 per kilogram. Kenaikan harga daging ayam ras di Pasar Modern Koba juga tercatat antara dua hingga 11 persen.

Chris Fither menambahkan bahwa meski stok aman, harga terus bergerak naik signifikan. "Hal ini tidak boleh dibiarkan karena berdampak langsung pada daya beli masyarakat," ujarnya.